

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI
KECENDERUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN LAWAN
JENIS SISWI KELAS XI SMA N 1 KRANGKENG INDRAMAYU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan

Disusun Oleh :

RENI MATOFIANI

NIM. 15410023

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Matofiani

NIM : 15410023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Program Keputrian sebagai Upaya

Pembentukan Akhlak dan Dampaknya terhadap
Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis Siswi
Kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Februari 2019
Mahasiswa,



Reni Matofiani
NIM: 15410023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Reni Matofiani
Nim : 15410023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Yang menyatakan



Reni Matofiani

NIM. 15410023



SURAT PERSetujuan SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rendi Matofiani
NIM : 15410023
Judul Skripsi : Implementasi Program Keputrian sebagai Upaya
Pembentukan Akhlak dan Dampaknya terhadap
Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis
Siswi Kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi, M.A

NIP. 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-029/Un.02/DT/PP.05.3/3/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK
DALAM MENANGGULANGI KECENDERUNGAN PERGAULAN BEBAS
DENGAN LAWAN JENIS SISWI KELAS XI SMA N 1 KRANGKENG INDRAMAYU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reni Matofiani
NIM : 15410023


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 27 Februari 2019

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Sri Purwati, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001


Penguji II


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 27 Februari 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۗ
ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

(al-Ahzab: 59)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hal. 426.

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini Kepada:

**ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RENI MATOFIANI. *Implementasi Program Keputrian sebagai Upaya Pembentukan Akhlak dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah di sekolah umum pembentukan akhlak dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran pendidikan agama Islam tetapi alokasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum sangat terbatas. Hal ini tentunya tidak efektif jika ingin memperdalam pengetahuan agama Islam hanya dengan mengandalkan pelajaran di sekolah, terlebih lagi untuk membahas lebih dalam perihal akhlak dan juga jika para siswa ingin berdiskusi seputar permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang dilakukan mengenai permasalahan di atas yaitu dengan mengadakan program keputrian yang diperuntukan bagi siswi dengan tujuan untuk menambah wawasan peserta didik khususnya para siswi yang belajar di sekolah umum. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu. (2) Menganalisis dampak implementasi program keputrian dalam menanggulangi kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu.

Penelitian ini mengambil latar SMA N 1 Krangkeng Indramayu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan kepada analisisnya pada proses penyimpulan data dedektif dan induktif serta pada analisisnya terhadap dinamika hubungan dan fenomena yang diamati. Pengumpulan data

dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Program keputrian dilaksanakan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan program keputrian (2) Dampak implementasi program keputrian dalam menanggulangi kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis antara lain menghindari berpacaran, menjaga pandangan mata, menutup aurat, menjaga ucapan serta komunikasi, dan menjaga jarak. Hal-hal di atas di terapkan dalam kehidupan sehari-hari siswi. Akan tetapi belum semua siswi setelah mengikuti program keputrian mengalami perubahan akhlak yang baik. Artinya mereka belum sepenuhnya memahami dan mengimplementasikan materi yang disampaikan di dalam program keputrian.

Kata Kunci: *Akhlak, Pembentukan, Keputrian, Lawan Jenis, Kecenderungan, Pergaulan Bebas*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ, نَحْمَدُهُ, وَنَسْتَعِينُهُ, وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا, وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ, وَمَنْ
يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ,
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak dan dampaknya terhadap kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.SI selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah, segenap Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu khususnya guru PAI yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian ini hingga selesai serta menjadikan penulis sebagai alumnus yang bangga akan almamater.
7. Teruntuk yang paling istimewa Almarhum Bapak Cakyani dan Ibu Sa'adah serta keluarga, terimakasih telah sudi mencurahkan perhatian, dukungan, serta do'a sebagai wujud cinta paling tinggi dari orang tua kepada anaknya. Semoga bapak tenang serta diterima di sisi-Nya dan ibu sehat serta bahagia selalu; Kakakku Eva Yani, Norma Cahya, S.H dan Rahmat Hidayat, A.Md.T., S.Pd., M.Pd. yang selalu mendukung, mengarahkan, dan menyayangiku; dan Pamanku Mas Muskamad yang selalu memberi dukungan secara material dan non-material. Saya mengucapkan terimakasih tak terhingga, semoga Allah SWT memberikan pahala dan barokah-Nya.

8. Keluarga besar Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta, teman PAI angkatan 2015, kelompok KKN Tematik Aksi Kebangsaan di Raimanuk Belu NTT 2018, Masyarakat Desa Leuntolu NTT, dan kelompok Magang III SMA N 1 Pleret UIN Sunan Kalijaga 2018 yang telah kebersamai penulis dalam melukiskan kisah indah di kota perantauan Yogyakarta terkhusus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyaknya pengalaman di lapangan bersama kalian membuat banyak pembelajaran yang dapat penulis ambil. Semoga ukhuwah yang sudah terjalin indah ini tetap erat dan diberkahi oleh Allah SWT.
9. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Penulis,


RENI MATOFIANI
NIM. 15410023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Skripsi.....	36
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 KRANGKENG	38
A. Identitas Sekolah	38
B. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Krangkeng	38
C. Visi, Misi, Strategi, dan Tujuan SMA N 1 Krangkeng	40

D. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Krangkeng.....	42
E. Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Krangkeng.....	44
F. Daftar Siswa SMA Negeri 1 Krangkeng.....	45
G. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Krangkeng	46
H. Sejarah Program Keputrian SMA Negeri 1 Krangkeng.....	52

BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI KECENDERUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN LAWAN JENIS..... 56

A. Implementasi Program Keputrian sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng.....	56
B. Dampak Implementasi Program Keputrian dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng ...	114

BAB IV PENUTUP..... 124

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	126
C. Kata Penutup.....	127

DAFTAR PUSTAKA..... 128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā''	B	Be
ت	Tā''	T	Te
ث	Š ā''	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā''	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā''	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā''	R	Er
ز	Zāi	Z	zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ ā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ ā''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	W

هـ	Hā''	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
----ِ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كُذِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>

يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>
----------	--------	---------	----------------

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>a</i>
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>a</i>
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>i</i>
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>u</i>
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu	40
Tabel II	: Daftar Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu	45
Tabel III	: Daftar Jumlah Keseluruhan Siswa SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu Tahun Ajaran 2018/2019	46
Tabel IV	: Sarana Fisik SMA N 1 Krangkeng.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENELITIAN
- A. Pedoman Wawancara
 - B. Pedoman Observasi
 - C. Pedoman Dokumentasi
- LAMPIRAN II : DATA PENELITIAN
- A. Catatan Lapangan Penelitian
 - B. Dokumentasi Penelitian
 - C. Foto Dokumentasi
- LAMPIRAN III : SURAT IJIN PENELITIAN
- A. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga
 - B. Surat Keterangan Penelitian SMA N 1 Krangkeng
- LAMPIRAN IV : SYARAT ADMINISTRASI
- A. Bukti Seminar Proposal
 - B. Kartu Bimbingan Skripsi
 - C. Sertifikat TOAC
 - D. Sertifikat TOEC
 - E. Sertifikat ICT
 - F. Sertifikat Magang II
 - G. Sertifikat Magang III
 - H. Sertifikat KKN
 - I. Sertifikat SOSPEM
 - J. Sertifikat OPACK
 - K. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi sosial budaya suatu masyarakat merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembangunan yang dapat dilihat secara kasat mata. Dari berbagai kondisi sosial budaya akan dirangkum dalam beberapa indikator, seperti indikator pendidikan, kesehatan, dan agama.

Kehidupan beragama diatur dalam UUD 1945 pasal 29 dan sila pertama pancasila. Kehidupan beragama dikembangkan dan diarahkan untuk peningkatan akhlak demi kepentingan bersama untuk membangun masyarakat adil dan makmur.

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Jumlah tempat ibadah pada tahun 2015 terdiri dari masjid sebanyak 823, langgar sebanyak 946, musholla sebanyak 3.602, gereja protestan sebanyak 10, gereja katolik sebanyak 4, dan vihara sebanyak 2.¹

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kegiatan mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan berpendidikan, manusia

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu, *Kabupaten Indramayu dalam Angka 2017 Indramayu Regency in Figures*, (Indramayu: BPS Kabupaten Indramayu, 2017), hal. 85.

akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya.²

Pengelola pendidikan adalah lembaga pendidikan baik formal, informal maupun non formal. Lembaga pendidikan adalah tempat peserta didik mencari pengalaman belajar. Proses ini tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mendampingi dan mengarahkan peserta didik pada jalan yang sebenarnya. Memang pada dasarnya guru merupakan pembimbing dan pengajar yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan baik madrasah maupun di sekolah umum.

Sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa dan membentuk akhlak siswa-siswinya untuk mempersiapkan diri di lingkungan masyarakat. Dalam membentuk akhlak tidaklah instan karena membutuhkan proses dan program yang harus terstruktur. Seperti yang kita lihat saat ini terjadi degradasi penurunan moral dan akhlak yang terjadi dikalangan siswa-siswi dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang mabuk³, pengroyokan atau tawuran⁴, merokok, hamil diluar nikah, pacaran⁵, kekerasan⁶, terkena narkoba dan ganja⁷.

² Nida'ul Mufidah, "Pengaruh Program Kajian Remaja Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016", dalam *Jurnal at-Tanbawi*, Vol. 2. No. 1 (Januari – Juni 2017), hal. 82.

³ "Astaghfirullah, 20 Siswa SMP Mabuk-mabukan di kuburan", <http://www.radarcirebon.com/astagfirullah-20-siswa-smp-mabuk-mabukan-di-kuburan.html>, dalam radarcirebon.com, diakses 17 Januari 2017, pukul 07:35 WIB.

⁴ Humas Polres Indramayu, "Puluhan Pelajar SD diamankan Polisi saat Hendak Tawuran", <http://www.tribrataneews-polresindramayu.com/2017/05/puluhan-pelajar-sd-diamankan-polisi.html>, dalam Tribrata News Indramayu, diakses 6 Mei 2017, pukul 11:30 WIB.

⁵ "Dimarahi karena Pacaran, Siswi SMP Lompat dari Fly Over Tol", <https://radartegal.com/berita-kriminal/dimarahi-karena-pacaran-siswi-smp-lompat-dari.20698.html>, dalam *radartegal.com*, diakses pada Sabtu 13 Januari 2018

Remaja merupakan generasi muda penerus bangsa. Maju dan mundurnya suatu bangsa tidak akan lepas dari peranan para generasi muda. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa, pada masa ini banyak hal yang berubah pada remaja baik secara fisik, biologis, psikologis maupun sosial. Perubahan-perubahan tersebut tidak luput dari munculnya beberapa masalah sebagai bentuk tuntutan penyesuaian.⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu Bidang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) periode Januari sampai Oktober 2014 didapatkan data tentang kasus-kasus yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja dan akibat yang ditimbulkan, diantaranya yaitu perilaku seksual pranikah sejumlah 589, persalinan 34, abortus 66, kehamilan tidak diinginkan (KTD) 73, infeksi menular seksual 235, HIV/AIDS 19.⁹

Televisi dan kepemilikan kendaraan merupakan faktor pemungkin dalam praktik seksual pranikah. Sedangkan pengaruh teman sebaya dan ketaatan beragama merupakan faktor penguat praktik hubungan seksual pranikah.¹⁰

⁶“Viral Video Kekerasan juga terjadi di Indramayu, Korbannya Siswi SMP”, <http://www.radarcirebon.com/viral-video-kekerasan-juga-terjadi-di-indramayu-korbannya-siswi-smp.html>, dalam *radarcirebon.com*, diakses pada Kamis 6 April 2017, pukul 05:01 WIB.

⁷Andi Nur Aminah, “Pelajar SMP Ditangkap Polisi karena Edarkan Ganja”, <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/01/31/p3eb7w384-pelajar-smp-ditangkap-polisi-karena-edarkan-ganja>, dalam *Republika.co.id*, diakses pada 31 Januari 2018, pukul 08:20 WIB.

⁸Tutin Marlia, “Determinan Praktik Seksual Pranikah pada Remaja di Indramayu Tahun 2015”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Universitas Wiralodra, Desember 2015, hal. 6.

⁹ Bidang Kesehatan Reproduksi Remaja, Laporan Bulanan: Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2014.

¹⁰ Tutin Marlia, “Determinan Praktik Seksual Pranikah... hal. 12.

Di wilayah Indramayu sendiri terjadi banyak kasus yang mengantarkan perempuan pada dunia kriminal seperti data yang di lansir oleh Polres Indramayu, yaitu mengenai banyaknya tindak kekerasan terhadap perempuan yang diterima di Pengadilan Negeri Indramayu tahun 2015 yang menerangkan bahwa dalam kasus perzinahan tujuh perempuan menjadi tersangka dan kasus perbuatan cabul dengan 8 laki-laki tersangka dan 8 korban perempuan selama tahun 2015.¹¹

Hamil di luar nikah yang dialami oleh siswi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu pada tahun 2018 juga terjadi, hal ini menjadikan siswi harus putus sekolah saat kelas XII karena dikeluarkan dari sekolah tersebut.¹² Hal ini sangat memprihatinkan, karena siswi yang diharapkan oleh orang tuanya lulus dengan bangga tetapi harus berhenti ditengah jalan.

Pacaran merupakan salah satu perbuatan yang mendekati zina tetapi kasus pacaran marak terjadi di kalangan para remaja yang masih duduk di bangku sekolah. Setelah penulis melakukan wawancara di sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu, dari dua puluh siswi kelas XI yang diwawancarai lima di antaranya mempunyai pacar, tiga siswi pernah berpacaran, dan lainnya hanya sekedar suka dan kagum kepada lawan jenis tanpa berpacaran.¹³

Kasus yang terjadi atas merupakan kurangnya penerapan akhlak yang baik dalam diri siswi karena manusia terbentuk

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu, *Kabupaten Indramayu dalam Angka 2017 Indramayu Regency in Figures...*, hal. 134.

¹² Hasil wawancara dengan Danu Suwendo Admin Karyawan TU SMA N 1 Krangkeng Indramayu pada tanggal 06 Maret 2019.

¹³ Hasil wawancara dengan siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu pada tanggal 31 Agustus 2018.

akhlaknya dan perilakunya dari didikan masa kecilnya. Kondisi ini sangat memperhatikan apalagi jika kita melihat peran dari seorang perempuan yang kelak dari rahim mereka lah akan lahir penerus bangsa, menjadi istri dan ibu bagi suami dan anak-anak mereka. Tetapi pada kenyataannya tidak ada kursus atau pelatihan untuk menjadi seorang ibu atau istri. Oleh karena itu perlu ada pembinaan dan pemahaman terkait pembentukan serta implemementasi akhlak yang disediakan oleh sekolah dengan memberikan wadah yang tepat untuk meningkatkan akhlak dari peserta didik.

Akhlak mulia sendiri merupakan kata yang bersifat komprehensif yang berderet di bawahnya akhlak yang baik yang dijadikan orang sebagai hiasan, membersihkan diri, dan mencapai kepada tingkat yang lebih tinggi, misalnya malu, sabar, lemah lembut, pemaaf, toleran, jujur, dan dapat dipercaya, istiqamah, bersih hati, dan lain sebagainya dari hal-hal yang termasuk akhlakul karimah.¹⁴

Apabila akhlak mulia itu menurut orang-orang non-Muslim bermuara pada baiknya pendidikan dan sehatnya pertumbuhan serta majunya pengajaran, maka menurut kaum Muslimin bermuara pada petunjuk agama yang menjadikan akhlak sebagai perangai yang mendasar dalam diri seorang Muslim, dan mengangkat timbangan kebaikannya di akhirat kelak, karena tidak ada amal yang lebih berat dalam timbangan orang Mukmin pada hari kiamat kelak selain akhlak mulia, seperti yang ditegaskan dalam Alquran dalam surat Sad ayat 46:

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

¹⁴ Muhammad Ali Al-Hayimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, penerjemah: M. Abdul Ghoffar, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hal. 278.

“Sungguh, Kami telah menyucikan mereka dengan (menganugerahkan) akhlak yang tinggi kepadanya yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat”¹⁵

Bahkan Islam menjadikan akhlak mulia sebagai unsur penyempurna iman, karena Islam telah mengkategorikan orang yang paling baik akhlaknya sebagai orang yang paling baik imannya.

Di sekolah umum pembentukan akhlak dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran pendidikan agama Islam tetapi alokasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum sangat terbatas, dalam setiap minggu hanya dilakukan selama dua jam. Hal ini tentunya tidak efektif jika ingin memperdalam pengetahuan agama Islam hanya dengan mengandalkan pelajaran di sekolah, terlebih lagi untuk membahas lebih dalam perihal akhlak dan juga jika para siswa ingin berdiskusi seputar permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat mungkin karena ajaran agama Islam sendiri merupakan pedoman umat Islam.

Upaya sekolah dalam membentuk dan mencetak akhlak siswa dengan cara beragam. Salah satunya yaitu dengan mengadakan program keputrian yang diperuntukan bagi siswi dengan tujuan untuk menambah wawasan peserta didik khususnya para siswi yang belajar di sekolah umum.

Keputrian adalah pembelajaran tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan wanita atau remaja putri, masa-masa perkembangan, maupun beberapa masalah penting mengenai remaja putri dan wanita dewasa. Kegiatan keputrian

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya...*, hal. 456..

dilakukan untuk memperkenalkan tentang kedudukan dan hak menurut Islam, fiqih wanita, emansipasi, kesetaraan, dan akhlak atau pribadi seorang perempuan.¹⁶

SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu merupakan salah satu lembaga pendidikan umum yang ikut serta menyelenggarakan kegiatan keputrian untuk meningkatkan akhlak siswi. Kegiatan keputrian dilakukan setiap hari Jum'at saat siswa sedang melakukan shalat Jum'at berjama'ah bagi siswa laki-laki sedangkan bagi siswi perempuan ada waktu kosong dalam pertengahan jam tersebut. Disini sekolah menggunakan jam kosong dengan mengadakan program keputrian. Sehingga waktu luang dapat digunakan dengan kegiatan yang bermanfaat, mampu mengembangkan potensi diri, menambah pengetahuan dan diharapkan mampu membentuk akhlak siswa. Mereka juga mendapat pengalaman baru, dan mampu bersosialisasi dengan baik antar teman sebaya. Kegiatan keputrian merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh siswi dari kelas X, XI, dan XII¹⁷.

Dalam kegiatan keputrian, guru pengampu kegiatan keputrian adalah guru pendidikan agama Islam yang perempuan. Materi yang disampaikan seputar fikih dan akhlak meliputi kewajiban seorang muslimah untuk menutup aurat, batasan-batasan yang harus dijaga antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram, kewajiban dan hak-hak wanita, tips-tips merawat diri dan lain sebagainya.¹⁸ Materi-materi yang ada dalam kegiatan keputrian sangat bermanfaat untuk

¹⁶ Siti Kholifah, dkk., "Pendidikan Keputrian dalam Membentuk Kepribadian Muslimah yang Terampil", dalam *Jurnal Ta'dibi*, Vol. 5 No. 1 (April 2016), hal. 35.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Widiyana Siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu pada tanggal 25 April 2018.

¹⁸ *Ibid.*

kehidupan siswi di masa yang akan datang saat bermasyarakat, karena pada hakikatnya kita hidup dalam masyarakat dengan mengaplikasikan akhlak yang kita peroleh di sekolah.

Jadi usaha inilah yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama Islam yaitu melalui program keputrian. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini akan lebih meningkatkan implementasi dari program keputrian dalam pembentukan akhlak siswa. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK DALAM MENANGGULANGI KECENDERUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN LAWAN JENIS SISWI KELAS XI SMA N 1 KRANGKENG INDRAMAYU”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu?
2. Bagaimana dampak implementasi program keputrian dalam menanggulangi kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu.
- b. Menganalisis dampak implementasi program keputrian dalam menanggulangi kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu.

2. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian tersebut tercapai, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Praktis:

- 1) Bagi Guru, dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan tugas dan peran profesionalnya terutama sebagai pendidik.
- 2) Bagi Sekolah, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan fungsi pelayanan pendidikan kepada peserta didik.
- 3) Bagi pemerintah, dapat dijadikan masukan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan dan pendidikan.

b. Kegunaan Teoritis:

- 1) Dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu mengenai strategi pembentukan akhlak yang berkaitan dengan implementasi program keputrian dalam pendidikan agama Islam.
- 2) Melengkapi kajian tentang implementasi program keputrian sehingga dapat menghasilkan pembentukan akhlak siswi yang berdasar nilai-nilai agama.

- 3) Membuka kemungkinan guna penelitian lebih lanjut mengenai implementasi program keputrian pada siswi.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak Siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu. Akan tetapi penulis menemukan beberapa judul Skripsi yang mempunyai kajian hampir sama tetapi beda fokus kajiannya.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Hesti Endah Palupi yang berjudul “*Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswi MTSN Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017*”. Hesti Endah Palupi menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fiqih wanita pada siswi MTsN Gondangrejo Karanganyar adalah sudah berjalan dengan baik. Proses kegiatan keputrian yakni dengan pembacaan asmaul husna, penyampaian materi, dan diskusi. Penyampaian materi dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswi untuk mendidik siswi agar lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Materi yang disampaikan berupa materi keagamaan dan materi kewanitaan. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada skripsi menitik beratkan mengenai implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi, sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai kegiatan keputrian dalam mengembangkan pengetahuan fiqih wanita pada siswi. Kemudian persamaan skripsi ini

dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas kegiatan keputrian¹⁹.

Kedua, skripsi dari Nurul Maghfiroh yang berjudul “*Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)* “. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: efektifitas kegiatan keputrian dalam mengembangkan kepribadian siswi kelas XI yakni kegiatan yang berjalan kurang maksimal dikarenakan waktu pembelajaran tidak efektif bertepatan dengan jam istirahat. Namun, dari materi yang diajarkan sangat mendukung pada pembentukan dan pengembangan kepribadian siswi kelas XI MAN 2 Wates. Perbedaan skripsi ini membahas mengenai implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi, sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai pengembangan kepribadian melalui program keputrian. Adapun persamaan skripsi ini dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama meneliti terkait program keputrian²⁰.

Ketiga, skripsi dari Sariyyan Kustiningsih yang berjudul “*Penerapan Program Full Day School dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok* “. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: penerapan program full day school, yang mana programnya dilaksanakan 7 sampai 8 jam

¹⁹ Hesti Endah Palupi, “Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswi MTSN Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2014, hal. Xii.

²⁰ Nurul Maghfiroh, “Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi kelas XI Man 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. xiv.

sehari dari kelas atas sampai bawah dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan diluar jam pelajaran. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu, skripsi ini membahas mengenai implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi sedangkan skripsi sebelumnya membahas penerapan *full day school*. Persamaan skripsi ini dengan skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti terkait pembentukan akhlak.²¹

Keempat, skripsi dari Nur Maria Ulfa Isnaini yang berjudul “*Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: pembinaan akhlak siswa dilakukan dalam bentuk aksi pembiasaan dengan menyusun berbagai kegiatan keagamaan. Metode pendukung dalam pembinaan akhlak adalah metode keteladanan, nasehat dan peringatan. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu, skripsi ini membahas implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi sedangkan skripsi sebelumnya membahas pembinaan akhlak siswa usia remaja melalui metode pembiasaan. Persamaan penelitian tersebut dengan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti terkait dengan akhlak²²

Kelima, skripsi dari Siti Laelatul Fitri yang berjudul “*Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keputrian dengan Prestasi Belajar Fiqih Siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun*

²¹ Sariyyan Kustiningsih, “Penerapan Program Full Day School dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017, hal. 2.

²² Nur Maria Ulfa Isnaini, “Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014, hal. v.

Pelajaran 2015/2016". Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: prestasi belajar Fiqih siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 79-80. Sedangkan keaktifan mengikuti kegiatan keputrian berada pada tingkat cukup baik dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keputrian dengan prestasi belajar siswi, semakin aktif siswi mengikuti kegiatan keputrian maka semakin tinggi prestasi belajar Fiqih siswi dan semakin tidak aktif siswi dalam mengikuti kegiatan keputrian semakin rendah pula hasil prestasu belajar Fiqih siswi. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada skripsi ini menggunakan cara metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode pnelitian kuantitatif. Kemudian dalam segi persamaan yaitu sama-sama meneliti kegiatan keputrian²³.

Keenam, skripsi dari Zulfika Resti Fauziyah yang berjudul "*Pendidikan Karakter Religius Program Keputriaan pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*" hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: karakter religius pada ekstrakurikuler keputrian dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan dan pengembangan bakat dan minat. Pelaksanaan melalui kegiatan keagamaan, meliputi: berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, membaca *sahalawat nariyah dan asmaul husna*, dan terdapat pada materi yang disampaikan oleh pembimbing. Sedangkan

²³ Siti Laelatul Fitri, "Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keputrian dengan Prestasi Belajar Fiqih Siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. viii.

pengembangan bakat dan minat siswa, seperti memasak, menjahit, membuat kerajinan tangan, karakter religius yang diajarkan, meliputi: membaca *basmallah* atau do'a ketika akan melakukan suatu hal. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu skripsi ini membahas implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak siswi, sedangkan penelitian tersebut membahas pendidikan karakter religius program keputriaan pada Siswa. Dalam segi persamaan antara skripsi ini dengan skripsi tersebut adalah sama-sama meneliti terkait proram keputrian²⁴.

Ketujuh, skripsi dari hasil penelitiannya Nurul Khasanah yang berjudul “*Pengamalan Pendidikan Agama Islam Melalui Muatan Lokal Keputrian di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) 3 Malang*” menyimpulkan bahwa: bentuk pengamalan pendidikan Islam melalui kegiatan keputrian terdapat tiga aspek didalamnya yaitu Tauhid, Ibadah, dan Akhlak. Dan bentuk pengamalan berupa shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, salam sapa terhadap guru, dan kewajiban memakai jilbab saat pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu skripsi ini meneliti mengenai pembentukan akhlak sedangkan skripsi tersebut meneliti mengenai pengamalan pendidikan agama islam yang cakupannya lebih luas. Sedangkan persamaan antara skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai keputrian²⁵.

²⁴ Zulfika Resti Fauziah, “Pendidikan Karakter Religius Program Keputriaan pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016, hal. v.

²⁵ Nurul Khasanah, “Pengamalan Pendidikan Agama Islam Melalui Muatan Lokal Keputrian di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) PGRI (Persatuan Guru Republik

Kedelapan, skripsi dari Nur Azizah yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian pada Kelas VIII MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat)*”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan di MTs Al-Islamiyah dalam membentuk kepribadian muslim, sistemnya dapat dimulai berjalan dengan baik. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu skripsi ini meneliti pembentukan akhlak sedangkan penelitian sebelumnya meneliti mengenai pembentukan kepribadian muslim. Persamaan diantara kedua skripsi ini adalah meneliti dalam pembahasan mengenai akhlak²⁶

Kesembilan, skripsi dari Zakiya yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta*”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMAN 51 Jakarta. Indikasi ini berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Diketahui bahwa pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa SMAN 51 Jakarta memberikan pengaruh sebesar 13,2%. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu dalam segi metode penelitian yang digunakan. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam segi persamaan

Indonesia) 3 Malang”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016, hal. xx-xxi.

²⁶ Nur Azizah, “*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian pada Kelas VIII MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat)*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011, hal. 22.

antara skripsi ini dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama meneliti terkait akhlak²⁷.

Kesepuluh, skripsi dari Desy Septiyani yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Akhlak Mulia Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI TKR 01 SMK Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan bimbingan kelompok akhlak siswa kurang baik dan masuk dalam kategori kurang dengan skor rata-rata 10,1. Setelah diberi layanan bimbingan kelompok pada siklus I, akhlak mulia siswa meningkat menjadi kategori cukup dengan skor rata-rata 19,7. Sedangkan pada siklus II terus meningkat menjadi kategori sangat baik dengan skor rata-rata 32,5. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan akhlak mulia pada siswa kelas XI TKR 01 SMK Muhammadiyah. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yaitu terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan antara skripsi ini dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama meneliti mengenai akhlak²⁸.

²⁷Zakiya, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hdayatullah, 2014, hal. 66.

²⁸Desy Septiyani, “Upaya Meningkatkan Akhlak Mulia Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI TKR 01 SMK Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus, 2013, hal. vii.

E. Landasan Teori

Tujuan dari uraian dalam landasan teori ini adalah untuk mengetahui tidak adanya kerancuan obyek penelitian.

1. Implementasi Program Keputrian

a. Pengertian Implementasi Program Keputrian

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Ilmiah Populer berarti pelaksanaan atau penerapan²⁹. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi adalah sebuah rangkaian proses mengenai aktualisasi ide-ide yang dilakukan oleh manusia atas kepentingan-kepentingan khususnya. Ide-ide tersebut diwujudkan dalam konsep, kebijakan serta inovasi yang diwujudkan dalam bentuk tindakan-tindakan sehingga dihasilkan implikasi yang berwujud ilmu pengetahuan, keterampilan, juga tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang. Setelah mengalami proses implementasi, maka objek-objek yang dikenainya tersebut akan membentuk jaringan pengaruh yang bukan saja mengubah salah satu unsur, namun juga mengubah keseluruhan unsur, baik secara perlahan maupun menyeluruh.

Dalam pengertian secara sederhana yang dimaksud dengan implementasi adalah sebuah pelaksanaan atau penerapan, namun implementasi juga suatu proses yang

²⁹ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 263.

dilakukan dalam rangka evaluasi atas aspek-aspek yang dikenainya.

Implementasi dalam hal penerapan kebijakan menghubungkan antara tujuan-tujuan yang direncanakan dalam keberlangsungan sebuah kebijakan dengan realisasi yang dilakukan oleh para pembuat kebijakan.

Dalam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha yang akan dijalankan³⁰. Sedangkan kata “keputrian” merupakan kata jadian yang berakar pada kata “perempuan” yang mendapat imbuhan “ke-an”. Kata perempuan, memiliki arti sebuah sebutan kehormatan bagi anak perempuan sebagai jenis lawan dari laki-laki³¹. Ketika kata ini mendapat imbuhan ke-an yang merupakan konflik nominal yang berarti yang mempunyai ciri atau sifat, maka keputrian mempunyai makna berbagai hal yang berhubungan dengan sifat atau ciri-ciri kaum perempuan.

Dari pengertian di atas, maka penulis mengambil pengertian bahwa yang dimaksud kegiatan keputrian adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, dalam hal ini adalah kaum perempuan, dalam usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan agar terwujud generasi yang baik dalam hal hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan sesamanya.

³⁰ W.J.S Poerwadarminta (ed.), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal. 911.

³¹ *Ibid.*, hal. 873

Dari pengertian di atas, maka penulis mengambil pengertian bahwa yang dimaksud implementasi program keputrian adalah penerapan atau pelaksanaan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, dalam hal ini adalah kaum perempuan, dalam usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan agar terwujud generasi yang baik dalam hal hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan sesamanya.

b. Tujuan Kegiatan Keputrian

Kegiatan keputrian bertujuan agar pelajar putri dapat mengetahui dan memahami kewajiban-kewajibannya sebagai seorang muslimah terutama bagi mereka yang sudah baligh. Maka tujuan kegiatan keputrian tidak berbeda jauh dengan pendapat Muhammad Ali Al-Hasyimi, yang sama halnya bertujuan sebagai seorang muslimah dengan memenuhi kewajiban-kewajibannya. Adapun kewajiban sebagai seorang muslimah antara lain:

- 1) Kewajiban terhadap Allah, sebagai seorang hamba Allah yang sangat lemah dan tak berdaya, manusia diharuskan untuk patuh kepada Allah yang Maha Perkasa, menghindari segala macam larangan-Nya.³² Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

³² Muhammad Abdurrahman, *Ahlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 65.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati selain dalam agama Islam”³³.

- 2) Kewajiban terhadap Rasulullah, Rasulullah adalah sebagai *uswatun hasanah* yang bisa diteladani oleh seluruh manusia. Beliau telah mendapatkan kepercayaan Allah sehingga diberi titel *al-amin*. Demikian luhurnya budi pekerti beliau sehingga berhak mendapat peng’iktirafan Allah sehingga disebutkan dalam al-Qur’an bahwa beliau berakhlak mulia.
 - a) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.
 - b) Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri teladan dalam hidup dan berkehidupan.
 - c) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarang.

Dalam beberapa bidang dapat dilihat bagaimana Rasulullah saw bertindak, misalnya:

- a) Kepribadian. Rasulullah saw selalu menjaga sifat malu, terpercaya, memenuhi janji, tepat waktu. Pemaaf, toleran, santun, pemberani, suci, lemah lembut, adil kepada orang lain daripada dirinya sendiri.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya...*, hal. 63.

- b) Kemasyarakatan. Rasulullah selalu mempertahankan hubungan baik dengan istri dan anak-anaknya dalam keluarga, dengan kerabat, sahabat, tamu, tetangga, kawan, anak yatim dan orang miskin, orang fakir, dan berusaha mendamaikan ketika ada orang bertikai atau orang bertengkar.
- c) Perpolitikan. Dalam pepolitikan Rasulullah saw selalu berlaku adil, mengutamakan dialogis, solidaritas, memenuhi hak dan kewajiban masyarakat, membela kehormatan wanita, kehormatan kaum lemah, dan melaksanakan hukum syariat seadil-adilnya.³⁴
- 3) Kewajiban terhadap guru, hubungan guru dengan murid adalah seperti hubungan anak dan orangtuanya di rumah. Guru adalah sebagai pengganti orang tua di sekolah atau institusi pendidikan. Dalam menghadapi guru yang menjadi pengganti orang tua, maka murid harus menjunjung tinggi adab karena gurulah yang memasukan ilmu dan hikmah terhadap murid. Oleh karena itu, cara bersikap kepada guru sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bersikap terhadap orang tua. Ini disebabkan tugas guru adalah mengasuh, membimbing, dan memndidik dan perkara ini sama seperti dilakukan orang tua dalam rumah tangga. Patuh dan menghormati guru adalah termasuk salah satu adab murid dalam belajar³⁵.

³⁴ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, hal. 97.

³⁵ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia...*, hal. 192-193.

- 4) Kewajiban memelihara diri, wanita muslimah yang cerdas akan senantiasa menyelaraskan diri antara penampilan lahir dengan penampilan batin, dan mengetahui bahwa dirinya terdiri dari tubuh, akal, dan jiwa sehingga dia akan memberikan hak masing-masing, dan tidak pilih kasih dalam memberikan perhatian tersebut antara satu atas yang lainnya.³⁶ Dengan begitu wanita muslimah harus menutup aurat sebagai cara dirinya memelihara jiwa, akal, dan tubuhnya.
- 5) Kewajiban kepada orang tua, diantara keistimewaan wanita muslimah yaitu *birrul-walidain* (berbakti dan kebajikannya kepada orang tua).³⁷
- 6) Kewajiban kepada suami, dalam hal ini siswa bisa belajar menjadi istri yang akhlaknya baik dibuktikan dengan memenuhi dirinya sebagai berbakti kepada suami kelak.
- 7) Kewajiban kepada anak-anaknya.
- 8) Kewajiban kepada kaum kerabat, dengan menyambung tali persaudaraan antar kaum muslim dan non-muslim.
- 9) Kewajiban terhadap tetangga, wanita muslimah yang berada di bawah bimbingan agamanya menyadari petunjuk Islam mengenai hidup bertetangga, bahkan Islam telah menempatkannya pada posisi yang sangat tinggi, agama Islam mengajarkan memiliki rasa kemanusiaan yang sangat tinggi, toleran, dan pemurah.³⁸

³⁶ Muhammad Ali Al-Hayimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*,..hal. 92.

³⁷ *Ibid.*, hal. 123.

³⁸ *Ibid.*, hal 231.

10) Kewajiban terhadap saudara dan temannya, sesama saudara dan teman harus bisa mengaplikasikan sikap pemurah, pemaaf, lemah lembut, tidak menggunjing, menghindari permusuhan, mendoakan saudara-saudaranya, senantiasa menasehati, mencintai dan menjalankan persaudaraan dengan mereka karena Allah.

11) Kewajiban terhadap masyarakat, wanita yang benar-benar bertakwa memiliki akhlak mulia, pandai bergaul, suka menolong, lemah lembut dalam bertutur kata, bisa menempatkan diri dalam pergaulan, mencintai, dan dicintai.³⁹

Dengan demikian tujuan keputrian yaitu sebagai sarana untuk mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi oleh seorang muslimah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis (lughatan) *akhlâq* (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khâliq* (Pencipta), *makhlûq* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).

Kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khâliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhlûq* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang

³⁹ *Ibid.*, hal 274.

terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlaq yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak khâliq (Tuhan). Dari keterangan etimologis seperti ini, akhlaq bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan bahkan dengan alam semesta sekalipun.⁴⁰

b. Strategi Pembentukan Akhlak

Mengingat strategi adalah hal yang sangat penting dan penentu dinamis dan efektifnya kegiatan belajar, maka dalam memilih strategi harus tepat dan sesuai dengan kondisi dari siswa-siswinya. Dalam pembentukan akhlak siswa maupun siswi perlu dilakukan beberapa strategi oleh guru agama, yaitu:⁴¹

- 1) Memilih dan menentukan model strategi pembelajaran yang inovatif, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan model pembelajaran yang biasa dipakai dilembaga pendidikan, keberadaannya masih sangat efektif untuk diterapkan, lebih lagi jika model pembelajaran tersebut dijadikan strategi untuk membangkitkan dan mengembangkan budaya religius dikelas/sekolah secara umum.

⁴⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2011), hal 1.

⁴¹Farhan, "Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas", dalam *Jurnal An-Nizom*, Vol. 2. No. 2 (Agustus 2017), hal. 4-10.

- 2) Melalui pendekatan emosional, yaitu pendekatan dengan menggunakan emosi. Melalui pendekatan emosi diharapkan para siswa akan tergugah hatinya dan mau untuk mengamalkan ajaran agama baik di sekolah maupun di dalam lingkungan keluarga. Pendekatan emosional dapat dilakukan dengan mengajak siswa berkunjung ke panti ashujan sambil memberikan bantuan.
- 3) Melalui pendekatan personal, hal ini merupakan langkah yang dilakukan guru dengan mendekati siswa secara individu dengan memberikan bantuan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa.
- 4) Pembiasaan yang baik, dengan diharapkan siswa mampu mengamalkan budaya religius terus menerus.
- 5) Penciptaan komitmen bersama, sangat sulit merubah atau membuat kebiasaan baru pada suatu lembaga tanpa adanya komitmen bersama. Diantara penciptaan komitmen bersama tersebut bisa dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan aparat sekolah.
- 6) Memberikan teladan, merupakan salah satu pedoman bertindak. Siswa-siswi cenderung meneladani pendidiknya.
- 7) Penyampaian hikmah, sebagai seorang muslim wajib meyakini bahwa tidak satupun perintah baik yang bersifat wajib maupun anjuran yang kosong dari hikmah karena di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah berjanji akan menunjukkan rahasia di balik hikmah yang pada gilirannya nanti akan membuktikan kebesaran Allah SWT dan kebenaran islam.

3. Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis

Tanggulang atau menanggulangi menurut Kamus Ilmiah Populer yaitu menghadapi atau mengatasi.⁴² Sedangkan cenderung yaitu agak miring, tidak tegak lurus, condong, dan menaruh minat (keinginan)⁴³ atau keinginan, kesukaan hati untuk melakukan sesuatu. Kecenderungan dapat menimbulkan dasar kegemaran sesuatu⁴⁴. Sedangkan kata pergaulan merupakan kata jadian yang berakar pada kata “gaul” yang mendapat imbuhan “per-an”. Gaul sendiri yaitu hidup berteman atau campur⁴⁵. Sedangkan bebas yaitu lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga boleh bergerak, berbicara, dsb, dengan leluasa), tidak terikat atau terbatas oleh aturan-aturan⁴⁶. Kemudian lawan sendiri mempunyai arti teman atau pasangan. Jenis yaitu mempunyai sifat dan atau keadaan sama, macam, dan kualitas⁴⁷.

Merujuk dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan bebas adalah tindakan atau sikap yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tidak terkontrol dan tidak dibatasi oleh aturan-aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis yaitu keinginan, minat atau kesukaan hati untuk melakukan tindakan yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tidak terkontrol. Dalam hal ini pergaulan

⁴² Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer...*, hal. 644.

⁴³ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer...*, hal. 125.

⁴⁴ Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

⁴⁵ Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer...*, hal. 124.

⁴⁶ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer...*, hal. 79.

⁴⁷ *Ibid.*, 284.

bebas dilakukan oleh para remaja dengan pacaran. Pacaran terjadi karena syahwat dalam diri manusia yang tidak bisa di bendung. Syahwat merupakan keinginan (hasrat) manusia untuk memiliki sesuatu⁴⁸.

Manusia terlahir untuk berpasangan dengan lawan jenis, Allah menumbuhkan rasa saling ketertarikan. Namun demikian, Islam memberikan aturan demi kemaslahatan dalam pergaulan dengan lawan jenis. Berikut ini beberapa aturan bergaulan dengan lawan jenis:

- a. Ucapan sopan dan baik, hindari perkataan yang memunculkan syahwat.
- b. Menundukan hati dan pandangan sekiranya mulai ada gejala membahayakan kesucian hati. Bahkan, sebaiknya selalu berusaha menjaga.
- c. Menjaga jarak, hindari bercampur baur bebas dengan pria. Sentuhan dapat merangsang syahwat seseorang. Sebaiknya dalam acara yang memakai ruang bersama digunakan pembatas dan pemisah ruang gerak.
- d. Tidak berkhalwat (berdua-duaan), dilarang seorang lelaki atau perempuan dengan seseorang yang bukan mahramnya.
- e. Hindari bepergian dengan lawan jenis berdua-duaan tanpa mahram.
- f. Memakai pakaian yang menutup aurat.
- g. Ucapan tidak dibuat-buat, seperti dimanja-manjakan atau fasih-fasihkan. Ucapan dibuat-buat akan memancing pikiran kotor.

⁴⁸ Nasharuddin, *Ahlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 191.

- h. Menjaga gerakan tubuh, jangan sampai gerakan tubuh menantang, seperti memainkan lidah, jalan dilenggak-lenggokkan, genit, dan sebagainya.
- i. Menjaga kesucian dan kehormatan, hindari melihat gambar porno, kisah percintaan yang penuh intrik, komunikasi tidak wajar melalui SMS, dan sebagainya yang membuat pesan yang mengundang syahwat⁴⁹.

Merujuk pada penjelasan di atas, maka penulis bisa mengambil titik terang bahwa faktor yang mempengaruhi pergaulan dikalangan remaja yaitu tergantung dari akhlak pada diri mereka.

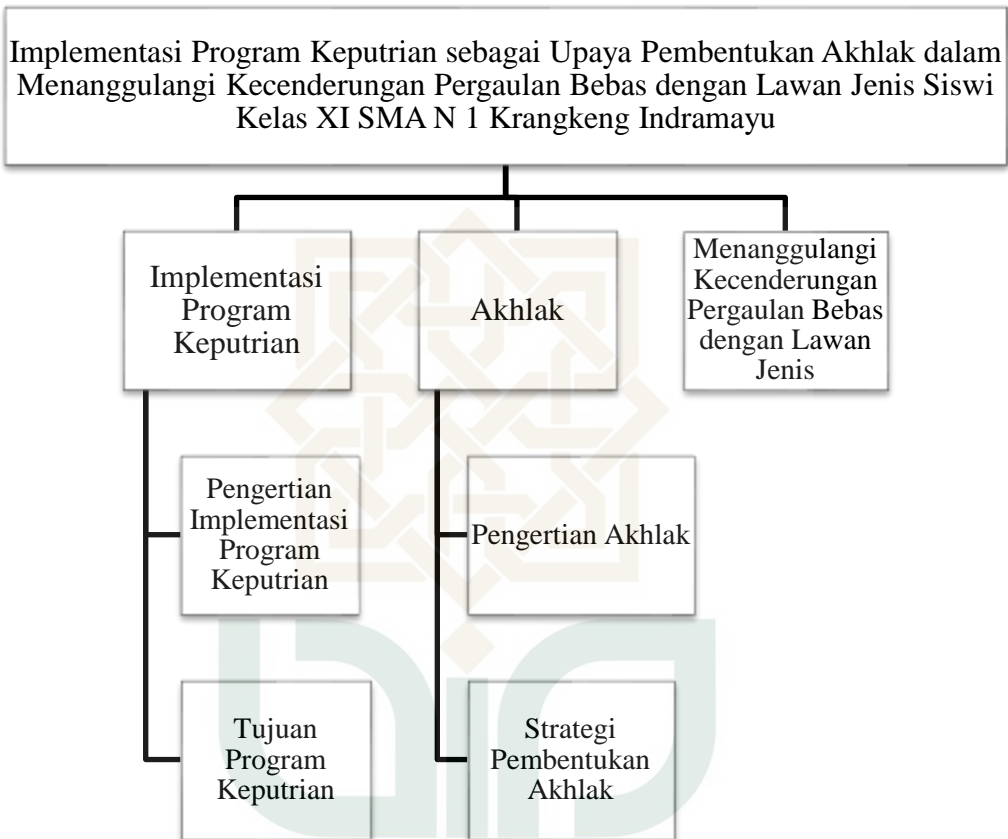
Makna agama bagi manusia adalah bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca doa, tetapi Agama mengatur keseluruhan tingkah laku manusia membentuk keutuhan manusia akhlak luhur (*berakhlakul karimah*) atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan bertanggung jawab secara pribadi di hari kemudian (kiamat).

Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan agama Islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral.

Teori yang sudah dijelaskan di atas, untuk memudahkan memahaminya akan digambarkan dalam bagan berikut ini:

⁴⁹ Dewi Mulyani, *Buku Pintar untuk Muslimah*, (Bandung: Mizania, 2012), hal. 219-220.

BAGAN I
JUDUL DAN TEORI PENELITIAN



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan

multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif⁵⁰.

2. Subjek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya⁵¹. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah dari mana data dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini akan di gali langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dalam pencapaian informasi ini peneliti akan bekerja sama / akan menggali informasi diantaranya dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di

⁵⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 329.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal. 215.

antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan⁵²

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi itu menggunakan observasi nonpartisipan (*non-participant observation*), yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵³

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu dan untuk mengamati secara langsung proses kegiatan program keputrian dan proses interaksi siswi dengan lawan jenis pada saat di dalam kelas SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu.

b. Interview atau Wawancara

Metode interview adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung⁵⁴. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, guru PAI, dan siswi sekolah yang terkait, tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan terkait implementasi program keputrian dan kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D...*, hal. 145.

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hal. 372.

Metode wawancara juga berfungsi sebagai metode pendamping, yang baik untuk melengkapi maupun sebagai pengontrol data yang telah di peroleh melalui metode lain. Dalam pelaksanaannya, penulis terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi yang akan di butuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif⁵⁵.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dokumentasi yang akan diperoleh yaitu gambaran umum dari SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu Jawa Barat.

4. Metode Analisis data

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain⁵⁶. untuk memperoleh kesimpulan

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hal. 391.

⁵⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 248.

digunakan cara berfikir, untuk memperoleh kesimpulan yang sifatnya umum, yang didapat dari fakta-fakta yang khusus, seperti pengambilan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh⁵⁷. Langkah-langkah proses analisis data dapat dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sebagai berikut:⁵⁸

a. Tahapan Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan-catatan tertulis dilakukan sebelum data terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan hasil observasi, hasil wawancara mendalam atau klarifikasi data, dan ditambah dengan hasil pencatatan dokumentasi. Data yang terkumpul dipilih kedalam fokus penelitian ini yakni implementasi Program keputrian dan dampaknya terhadap kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu.

Berangkat dari fokus penelitian tersebut dikembangkan dalam fokus penelitian sebagaimana telah dijelaskan diatas. Oleh karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka dalam tahap reduksi data ini perlu dicatat secara teliti dan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D...*, hal. 244.

⁵⁸ *Ibid.*

rinci, kemudian segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dengan mengfokuskan kepada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian.

b. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut dengan cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenaraannya maka akan dilanjutkan pada tahap pemeriksaan-pemeriksaan kesimpulan sementara, akan tetapi data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

Tahap ini berupa kegiatan menyajikan data, peneliti melakukan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif. Lebih lanjut teks naratif tersebut diringkas kedalam bentuk beberapa bagan yang menggambarkan intrepetasi artinya pemahaman tentang makna tindakan subyek penelitian tentang implementasi program keputrian dan dampaknya terhadap kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu.

c. Tahap Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Tahapan ini merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara mengklarifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan⁵⁹

5. Uji Keabsahan Data

Teknik Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dengan membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber dan triangulasi metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara⁶⁰.

⁵⁹ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2013), hal. 130.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 330.

G. Sistematika Skripsi

Agar penelitian ini lebih sistematis dan fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori deskripsi teori yaitu implementasi, pengertian program keputrian, teori-teori akhlak dalam pendidikan, dan definisi siswi., metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu Jawa Barat yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, fasilitas sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian mengenai analisis implementasi program keputrian sebagai upaya pembentukan akhlak dan dampaknya terhadap kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu, meliputi peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentuk akhlak siswi yang islami, perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi implementasi program keputrian di SMA N 1 Krangkeng Indramayu, faktor pendukung dan penghambat implementasi program keputrian, metode yang digunakan dalam implementasi program keputrian di SMA N 1 Krangkeng Indramayu, dan dampaknya terhadap kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu

Bab VI, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian Skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya tentang implementasi program keputrian terhadap pembentukan akhlak dan dampaknya terhadap kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Program keputrian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan program keputrian. Perencanaan program keputrian yaitu mempersiapkan visi, misi, tujuan, sasaran, tempat, waktu, dan sumber materi program keputrian sekaligus ruang lingkup pembahasan. Program keputrian dilaksanakan hari Jumat pukul 11.45-13.00. Program ini merupakan program wajib untuk siswi kelas X, XI dan XI SMA Negeri 1 Krangkeng. Ruang lingkup materi program keputrian antara lain mengenai akhlak, fiqih muslimah, tauhid, training motivasi, muhasabah atau renungan. Sumber materi yang menjadi referensi tersebut yaitu dari kitab fiqih *Safinatun An-Najah* dan kitab Al-Qur'an. Sedangkan pelaksanaan program keputrian dengan menyampaikan materi, strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi, dan sarana prasarana yang digunakan dalam program keputrian. Materi disampaikan oleh guru perempuan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Setelah materi selesai disampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya jawab kepada siswi untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi atau yang

belum di ketahui kemudian mencari solusinya bersama-sama. Kemudian evaluasi meliputi pengertian program keputrian menurut siswi setelah mengikuti program keputrian, akhlak yang diperoleh siswi melalui program keputrian, dan factor pendukung maupun penghambat implementasi program keputrian. Faktor pendukung implementasi program keputrian antara lain motivasi belajar, media pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Sedangkan factor penghambatnya berupa kedisiplinan siswi, listrik, sarana prasarana dan evaluasi.

2. Dampak implementasi program keputrian dalam menanggulangi kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis antara lain menghindari berpacaran, menjaga pandangan mata, menutup aurat, menjaga ucapan serta komunikasi, dan menjaga jarak. Hal-hal di atas di terapkan dalam kehidupan sehari-hari siswi. Seperti memakai jilbab kecuali siswi yang non muslim, tidak menggunakan seragam sekolah yang membentuk tubuh, berkomunikasi dengan lawan jenis lewat via telepon yang hanya sebatas ada keperluan seperti halnya menanyakan tugas kelompok atau pelajaran, tidak melembutkan nada bicara dengan lawan jenis, tidak berhubungan yang mendekati zina seperti pacaran, dan menjaga jarak dengan tidak berpergian dengan yang bukan mahram. Akan tetapi belum semua siswi setelah mengikuti program keputrian mengalami perubahan akhlak yang baik. Artinya mereka belum sepenuhnya memahami dan mengimplementasikan materi yang disampaikan di dalam program keputrian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu di dalam melaksanakan program keputrian dan dalam usaha mewujudkan pembentukan akhlak para siswi, yaitu:

1. Bagi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu hendaknya selalu melakukan evaluasi dari perencanaan program keputrian yang sudah ada agar mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah perencanaan dan hasil yang diperoleh selama satu tahun atau satu semester pelaksanaan program keputrian.
2. Bagi pembina program keputrian sesekali hendaknya dapat memperbaharui atau mengkombinasikan strategi satu dengan yang lainnya dalam penyampaian program keputrian supaya mempermudah mengkondisikan siswi yang jumlahnya ratusan dalam satu tempat dan supaya siswi tidak merasa bosan saat mengikuti program keputrian. Sebagai contoh yaitu strategi kooperatif yang digunakan agar siswi mampu berinteraksi dan bekerjasama dalam penyelesaian masalah atau tugas dengan menempatkan mereka pada kelompok-kelompok kecil.
3. Bagi siswi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu hendaknya dapat meningkatkan motivasi serta semangatnya dalam mengikuti program keputrian dan senantiasa mengimplementasikan materi yang didapat dalam program keputrian untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar akhlak bisa terbentuk dengan adanya kebiasaan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkannya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan. *Aamiin*



DAFTAR PUSTAKA

- “Astaghfirullah, 20 Siswa SMP Mabuk-mabukan di kuburan”,
<http://www.radarcirebon.com/astaghfirullah-20-siswa-smp-mabuk-mabukan-di-kuburan.html>, dalam *radarcirebon.com*, 2017.
- “Dimarahi karena Pacaran, Siswi SMP Lompat dari Fly Over Tol”,
<https://radartegal.com/berita-kriminal/dimarahi-karena-pacaran-siswi-smp-lompat-dari.20698.html>, dalam *radartegal.com*, 2018.
- “Viral Video Kekerasan juga terjadi di Indramayu, Korbannya Siswi SMP”,
<http://www.radarcirebon.com/viral-video-kekerasan-juga-terjadi-di-indramayu-korbannya-siswi-smp.html>, dalam *radarcirebon.com*, 2017.
- Andi Nur Aminah, “Pelajar SMP Ditangkap Polisi karena Edarkan Ganja”,
<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/01/31/p3eb7w384-pelajar-smp-ditangkap-polisi-karena-edarkan-ganja>, dalam *Republika.co.id*, 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu, *Kabupaten Indramayu dalam Angka 2017 Indramayu Regency in Figures*, Indramayu: BPS Kabupaten Indramayu, 2017.
- Bidang Kesehatan Reproduksi Remaja, Laporan Bulanan: Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2014.

Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2006.

Desy Septiyani, "Upaya Meningkatkan Akhlak Mulia Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI TKR 01 SMK Muhammadiyah Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013", *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus, 2013.

Dewi Mulyani, *Buku Pintar untuk Muslimah*, Bandung: Mizania, 2012.

Farhan, "Strategi Guru PAI dalam pembinaan khhlak Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas", dalam *Jurnal An-Nizom*, 2017.

Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Hesti Endah Palupi, "Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswi MTSN Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2014.

Humas Polres Indramayu, "Puluhan Pelajar SD diamankan Polisi saat Hendak Tawuran", <http://www.tribratanews-polresindramayu.com/2017/05/puluhan-pelajar-sd-diamankan->

- [polisi.html](#), dalam Tribrata News Indramayu, 2017, pukul 11:30 WIB.
- Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono, *Model Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Muhammad Ali Al-Hayimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, penerjemah: M. Abdul Ghofur, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nida'ul Mufidah, "Pengaruh Program Kajian Remaja Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016", *jurnal at-tanbawi*, 2017.
- Nur Azizah, "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian pada Kelas VIII MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.

Nur Maria Ulfa Isnaini, “Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014.

Nurul Khasanah, “Pengamalan Pendidikan Agama Islam Melalui Muatan Lokal Keputrian di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) 3 Malang”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Nurul Maghfiroh, “Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi kelas XI Man 2Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2013.

Sariyyan Kustiningsih, “Penerapan Program Full Day School dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

Siti Kholifah, dkk., “Pendidikan Keputrian dalam Membentuk Kepribadian Muslimah yang Terampil”, *Jurnal Ta'dibi*, 2016.

Siti Laelatul Fitri, “Korelasi antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keputrian dengan Prestasi Belajar Fiqih Siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Tutin Marlia, “Determinan Praktik Seksual Pranikah pada Remaja di Indramayu Tahun 2015”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Universitas Wiralodra, 2015.

W.J.S Poerwadarminta (ed.), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2011.

Zakiya, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

Zulfika Resti Fauziyah, “Pendidikan Karakter Religius Program Keputriaan pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.



LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SMA Negeri 1

Krangkeng

- a. Tahun berdiri dan diresmikannya SMA N 1 Krangkeng
- b. Latarbelakang berdirinya SMA N 1 Krangkeng
- c. Perkembangan SMA N 1 Krangkeng dari awal berdiri hingga sekarang
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Krangkeng
- e. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan akhlak siswi yang islami
- f. Tahun diadakannya program keputrian di SMA N 1 Krangkeng
- g. Jumlah guru PAI yang mengajar program keputrian
- h. Tujuan utama diadakannya program keputrian di SMA N 1 Krangkeng
- i. Harapan yang diinginkan untuk program keputrian ke depannya
- j. Sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program keputrian

2. Pedoman Wawancara untuk Guru PAI SMA Negeri 1

Krangkeng

- a. Tahun diadakannya program keputrian di SMA N 1 Krangkeng
- b. Tujuan dari program keputrian

- c. Jumlah guru yang mengajar program keputrian
- d. Perencanaan program keputrian
- e. Materi yang disajikan dalam program keputrian
- f. Metode yang digunakan dalam implementasi program keputrian
- g. Perkembangan yang didapati selama pertama kali diterapkan program keputrian sampai sekarang
- h. Faktor pendukung implementasi program keputrian
- i. Faktor penghambat implementasi program keputrian
- j. Kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI selama diadakan program keputrian
- k. Evaluasi program keputrian

3. Pedoman Wawancara untuk Siswi SMA Negeri 1 Krangkeng

- a. Program Keputrian
 - 1) Nama Narasumber
 - 2) Materi yang disampaikan oleh guru PAI dalam program keputrian
 - 3) Pemahaman siswi dari materi yang sudah pernah disampaikan oleh guru PAI pada saat program keputrian
 - 4) Intensitas implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari
 - 5) Kendala yang dihadapi dalam mengikuti program keputrian
 - 6) Hasil yang diperoleh dari program keputrian
 - 7) Tanggapan dengan adanya program keputrian
- b. Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis

- 1) Pemahaman siswi dari materi yang sudah pernah disampaikan oleh guru PAI pada saat program keputrian mengenai akhlak dalam bergaul dengan lawan jenis
- 2) Status narasumber
- 3) Ucapan dengan lawan jenis
- 4) Pandangan dengan lawan jenis
- 5) Jarak dengan lawan jenis
- 6) Berpergian dengan lawan jenis yang bukan mahram
- 7) Komunikasi via Hp dengan lawan jenis
- 8) Gaya pakaian yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMA N 1 Krangkeng
2. Kondisi ruangan tempat pelaksanaan program keputrian
3. Pelaksanaan program keputrian
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan mengkondisikan siswi
5. Keadaan siswi pada saat program keputrian
6. Keadaan siswi pada saat proses pembelajaran di dalam kelas

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMA N 1 Krangkeng
2. Visi dan Misi SMA N 1 Krangkeng
3. Struktur Organisasi SMA N 1 Krangkeng
4. Struktur Organisasi TU (Tata Usaha) dan BK (Bimbingan Konseling)
5. Daftar guru dan karyawan SMA N 1 Krangkeng

6. Daftar siswa-siswi SMA N 1 Krangkeng
7. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 Krangkeng





LAMPIRAN II
DATA PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018

Waktu : 11.45 WIB

Lokasi : Aula SMA N 1

Krangkeng

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan program keputrian, mengamati kemampuan guru dalam mengkondisikan siswi, serta keadaan siswi pada saat program keputrian. Sebelum materi dimulai hal yang perlu disiapkan yaitu media pembelajaran seperti LCD, speaker, mik, dan laptop. Kemudian sistem duduk barisan di Aula di atur secara perkelas. Sebelah kanan adalah kelas X, tengah adalah kelas XI, dan sebelah kiri adalah tempat duduk siswi kelas XII. Meskipun begitu masih banyak siswi yang tidak duduk sesuai dengan kelasnya karena banyak dari mereka yang masih terlambat saat kegiatan keputrian sehingga mendapat tempat duduk di belakang bahkan di luar Aula. Kegiatan program keputrian diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh guru yaitu Ibu Syahadatun Rojannah, S.Pd.I sekaligus pembina keputrian I, kemudian sebelum menyampaikan materi, guru terlebih dahulu mengkondisikan tempat duduk siswi yang masih kosong sehingga teman-teman yang terlambat masih bisa masuk dalam ruang Aula dan membuat kesepakatan dengan siswi yaitu ketika materi sedang dijelaskan tidak boleh bermain Hp. Selanjutnya absensi yang dilakukan oleh Ibu Muliadwiningsih, S.Ag selaku pembina keputrian II, inti materi, tanya

jawab dan penutup. Dari hasil observasi terungkap bahwa program keputrian berjalan dengan lancar walaupun masih banyak siswi yang terkadang masih main Hp, mengobrol sendiri ketika materi sedang dijelaskan, dan banyak dari siswi yang kegerahan karena keterbatasan pendingin ruangan yang hanya ada dua dalam satu Aula.

Interpretasi :

Pelaksanaan kegiatan program keputrian berjalan dengan lancar namun tingkat kesadaran siswi dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri masih rendah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2018
Waktu : 10.51 WIB
Lokasi : Ruang kepala sekolah
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Bapak Aply Rachmana

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya program keputrian, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Krangkeng, jumlah guru pendidikan agama Islam, peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswi yang islami, sarana prasarana yang menunjukkan pelaksanaan program keputrian dan harapan yang diinginkan untuk program keputrian kedepannya.

Hasil wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa peran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Krangkeng sudah bagus. Setiap pagi hari selalu diadakan mengaji bersama yang dipandu oleh guru pendidikan agama Islam. Kemudian kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Krangkeng juga selalu ada shalat Jum'at yang di adakan di masjid Baiturrahman SMA Negeri 1 Krangkeng, kegiatan ekstrakurikuler IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), dan program keputrian dengan dibina oleh guru pendidikan agama Islam.

Jumlah guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Krangkeng ada empat, dua guru laki-laki dan dua guru perempuan. Guru perempuan

inilah yang membina program keputrian. Dahulu sewaktu belum ada guru perempuan pendidikan agama Islam, program keputrian diisi oleh pihak luar dan dilaksanakan di Masjid SMA Negeri 1 Krangkeng. Sebelum ada program keputrian, waktu kosong pada jam shalat jumat perkelas diisi oleh guru BK (Bimbingan Konseling) secara bergantian dengan tujuan untuk memberi pengarahan kepada siswa mengenai akhlak maupun seputar jenjang perkuliahan.

Adanya guru perempuan di mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan begitu program keputrian di rombak menjadi ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswi SMA Negeri 1 Krangkeng dan dilaksanakan di Aula. tujuan dari program keputrian sendiri yaitu membentuk akhlak siswi yang ada di kabupaten Indramayu khususnya yaitu siswi SMA Negeri 1 Krangkeng sesuai dengan ajaran Islami. Dalam mewujudkan tujuan dari program keputrian, sarana yang digunakan yaitu LCD, speaker, mik, dan kipas angin atau pendingin ruangan. Sedangkan harapan dengan program keputrian adalah selalu lebih baik, sebagai perantara mengatasi krisis akhlak di kalangan pelajar seperti yang ada di Indramayu.

Interpretasi :

Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Krangkeng ada empat orang. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswi sangat bagus, ada beberapa kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam. Sarana yang digunakan dalam program keputrian juga sudah lumayan memadai. Harapan dengan adanya program keputrian adalah bisa mengatasi pembentukan akhlak yang baik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018
Waktu : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang guru SMA Negeri
1 Krangkeng
Sumber Data : Ibu Syahadatun
Rojannah, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina program keputrian I SMA Negeri 1 Krangkeng. Wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan program keputrian. Pernyataan-pernyataan yang disampaikan terkait sejarah berdirinya program keputrian SMA Negeri 1 Krangkeng, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program keputrian serta kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Syahadatun Rojannah, S.Pd.I mendapatkan informasi bahwa terbentuknya program keputrian SMA Negeri 1 Krangkeng yaitu sebelum Ibu Syahadatun Rojannah, S.Pd.I mengajar di SMA Negeri 1 Krangkeng, yaitu pada tahun 2015. Awalnya adalah program keputrian diisi oleh Ibu-ibu ta'lim dari luar sekolah, setelah mengadakan evaluasi proses program keputrian kurang berkembang karena materi tidak dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ada pada saat ini. Setelah ada guru perempuan pendidikan agama Islam, kemudian sistem program keputrian dirombak

dan dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Krangkeng. Setelah evaluasi materi yang disampaikan dalam program keputrian di bagi menjadi dua, yaitu mengenai akhlak, fiqih, tauhid, training motivasi dan muhasabah dilaksanakan di Aula oleh Ibu Syahadatun Rojannah, S.Pd.I sedangkan pembelajaran al-Qur'an baik itu tahsin dan hafalan di laksanakan di luar Aula dan dibimbing oleh Ibu Muliadwiningsih S.Ag. Sedangkan sekarang ini materi hafalan Al-Qur'an sudah tidak disampaikan kembali hanya saja ibu Muliadwiningsih, S.Ag ikut mendampingi saat program keputrian berlangsung.

Program keputrian merupakan masuk dalam segi ekstrakurikuler keagamaan yang bersifat wajib bagi seluruh siswi SMA Negeri 1 Krangkeng. Perencanaan program keputrian seperti pada umumnya ekstrakurikuler, materi disiapkan sesuai dengan kebutuhan siswi sedangkan dalam pelaksanaan pembahasan yang disampaikan tetap mengenai materi yang sudah di persiapkan tetapi dalam sesi tanya jawab bisa mengenai perihal apapun yang masih dipertanyakan oleh siswi. Kemudian evaluasi program keputrian sangat jarang dilaksanakan. Hal ini merupakan salah satu penghambat dari program keputrian.

Kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng yaitu tidak dominan. Banyak dari siswi yang sudah bersikap sopan dn tidak bergaul secara berlebihan melewati batas syariat Islam sesuai dengan pengamatan di sekolah.

Interpretasi :

Program keputrian terbentuk pada tahun 2015 dengan mengalami perkembangan setiap tahunnya. Sedangkan kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis yaitu tidak dominan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2018
Waktu : 11.20 WIB
Lokasi : Ruang guru SMA Negeri
1 Krangkeng
Sumber Data : Bapak H. Takmad, S. Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pendidikan agama Islam sekaligus pembina kerohanian dan pembina IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) SMA Negeri 1 Krangkeng. Pernyataan-pernyataan yang disampaikan terkait sejarah berdirinya program keputrian SMA Negeri 1 Krangkeng.

Dari hasil wawancara dengan Bapak H. Takmad, S. Ag mendapatkan informasi bahwa terbentuknya program keputrian adalah tercetus dari bidang kerohanian. Berdirinya program keputrian SMA Negeri 1 Krangkeng pada tahun 2015. Dahulu kegiatan ini berlangsung di Masjid SMA Negeri 1 Krangkeng yang hanya diperuntukan bagi anggota ekstrakurikuler IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) SMA Negeri 1 Krangkeng. Guru dari kegiatan keputrian ini adalah dari luar secara bergantian. Dahulu namanya bukan program keputrian tetapi mentoring, hingga pada akhirnya kegiatan keputrian melakukan evaluasi yang dipimpin oleh pembina IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) SMA Negeri 1 Krangkeng yang menghasilkan bahwa ada unsur-unsur politik di dalamnya yang diselipkan dalam materi yang disampaikan oleh guru dari luar

tersebut, hingga pada akhirnya kegiatan keputrian di hentikan dalam beberapa bulan.

Pada tahun yang sama program keputrian diambil alih oleh BK (Bimbingan Konseling) SMA Negeri 1 Krangkeng yang diperuntukan bukan hanya anggota IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) tetapi program ini diperuntukan seluruh siswi SMA Negeri 1 Krangkeng. Sistem program keputrian yang dilaksanakan oleh BK (Bimbingan Konseling) dilakukan di masing-masing kelas secara bergantian setiap minggunya. Hal ini dikarenakan guru perempuan pendidikan agama Islam yang ada di SMA Negeri 1 Krangkeng untuk mengisi program keputrian tidak ada.

SMA Negeri 1 Krangkeng pada tahun 2016 menerima banyak guru honorer salah satunya adalah penerimaan guru perempuan mata pelajaran pendidikan agama Islam, tidak lama program keputrian dihidupkan kembali dengan dibimbing oleh Ibu Syahadatun Rojannah, S.Pd.I dan Ibu Muliadwiningsing.S.Ag hingga saat ini. Hanya saja tempat pelaksanaan program keputrian sekarang dilaksanakan di ruang Aula SMA Negeri 1 Krangkeng.

Interpretasi STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Program keputrian terbentuk pada tahun 2015 dengan mengalami perkembangan setiap tahunnya. SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 September 2018
Waktu : 10.31 WIB
Lokasi : Masjid Baiturrahman
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Nurul Fadhilah Hasyim

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 6 MIPA. Wawancara dilaksanakan ketika istirahat ekstrakurikuler pramuka. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi sudah mengerti akan batasan bergaul dengan lawan jenis yaitu berkomunikasi sewajarnya dan seperlunya tetapi ketika masa remaja siswi juga tidak memungkiri bahwa dirinya pernah dekat dengan seorang laki-laki kemudian hubungan ini tidak berjalan lama hanya beberapa minggu kemudian diakhiri karena siswi menyadari bahwa pacaran dalam Islam adalah tidak diperbolehkan jika belum halal. Implementasi materi program keputrian biasa di aplikasikan ketika ekstrakurikuler pramuka, dalam ekstrakurikuler pramuka siswi tetap berbaur dengan lawan jenis tetapi tetap ada batasannya contohnya yaitu saat rapat, musyawarah, dan mengadakan kegiatan pramuka lainnya.

Interpretasi :

Siswi sudah mengerti akan batasan bergaul dengan lawan jenis yaitu berkomunikasi sewajarnya dan seperlunya tetapi ketika masa remaja siswi juga tidak memungkiri bahwa dirinya pernah dekat dengan seorang laki-laki kemudian hubungan ini tidak berjalan lama kemudian diakhiri karena siswi menyadari bahwa pacaran dalam Islam adalah tidak diperbolehkan jika belum halal.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2018
Waktu : 09.10 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 4 MIPA
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Izra Sesafya Tsabit

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 4 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi menyadari bahwa program keputrian merupakan penunjang bagi sisi rohaninya walaupun pada kelas X siswi sering tidak hadir kegiatan keputrian karena kendala ruangan yang panas dan memilih tetap di dalam kelas mengerjakan tugas lain dengan keadaan pintu kelas dikunci dari dalam dan hordeng ditutup. Tetapi ketika kelas XI siswi merasa punya tanggungjawab akan masa depannya. Pada sisi implemetasi materi program keputrian siswi selalu menjaga jarak dan hubungan dengan lawan jenis yaitu tidak berlebihan ketika berkomunikasi dengan laki-laki kemudian jika tertawa harus dikontrol. Siswi sejauh ini tidak pernah pacaran karena dalam keluarga terkhusus ibu selalu memberi nasihat yaitu tidak dianjurkan berbapacaran. Dalam segi berpakaian siswi sudah berusaha menutup aurat dari kela VIII SMP karena siswi pun menyadari sebagai kodrat wanita harus menjaga

dirinya dari pandangan laki-laki. Siswi mengakui bahwa proses dalam merubah akhlak tidak instan, harus dengan konsisten dan merubah perilaku dengan sedikit demi sedikit.

Interpretasi :

Pada sisi implemetasi materi program keputrian siswi selalu menjaga jarak dan hubungan dengan lawan jenis yaitu tidak berlebihan ketika borkomunikasi dengan laki-laki kemudian jika tertawa harus dikontrol.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 12 September 2018
Waktu : 09.00 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 2 IPS
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Nur Fadilah

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 1 IPS. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi menyadari bahwa setiap laki-laki dan perempuan harus ada jarak tetapi tetap menghargai satu sama lain. Menghargai disini adalah berkomunikasi dengan wajar dan tidak mengabaikan lawan bicara ketika saling berkomunikasi. Pendapat siswi mengenai pandangan dengan lawan jenis yang bukan mahram ketika berkomunikasi adalah wajar, hal ini dilakukan untuk menghargai lawan bicara. Tetapi yang ditekankan adalah pandangan yang dimaksudkan tidak mendekati zina mata atau tidak didasari niat dan rasa cinta. Implementasi materi program keputrian siswi dengan cara sopan santun dengan guru ketika sedang menjelaskan materi dan menghargai teman ketika sedang berpendapat.

Interpretasi :

Siswi menyadari bahwa setiap laki-laki dan perempuan harus ada jarak tetapi tetap menghargai satu sama lain. Menghargai disini adalah berkomunikasi dengan wajar dan tidak mengabaikan lawan bicara ketika saling berkomunikasi.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 September 2018
Waktu : 12.18 WIB
Lokasi : Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
SMA Negeri 1 Krangkeng
Sumber Data : Endah Dwi Agustin

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 1 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi sudah mengerti bahwa rasa suka dan cinta terhadap lawan jenis adalah sudah kodrat dari Allah. Ketika berteman dengan laki-laki siswi terkadang sering berkomunikasi lewat chat pribadi menanyakan kabar dan keadaan tanpa status pacaran. Tanpa disadari rasa suka pula diaplikasikan oleh siswi dengan memperhatikan lawan jenis yang disukainya. Siswi mengakui bahwa materi program keputrian bisa menambah ilmu tetapi materi yang didapat jarang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi :

Siswi mengakui bahwa materi program keputrian bisa menambah ilmu tetapi materi yang didapat jarang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2018
Waktu : 08.56 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 4 MIPA
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Ade Irawan

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 4 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi mengerti bahwa pacaran dalam Islam tidak diperbolehkan, jika hanya sekedar berteman seperti biasa diperbolehkan dengan memperhatikan batasan-batasan yang ada. Dalam segi implementasi materi program keputrian siswi tidak berpacaran karena dengan cara seperti ini siswi mencoba untuk menjaga diri, baik dalam hal pandangan dan hati. Di lingkungan sekolah siswi tetap menjaga tetapi seperti biasa karena di sekolah umum seperti di SMA dituntut untuk berbaur dengan semua teman.

Interpretasi :

Siswi mengerti bahwa pacaran dalam Islam tidak diperbolehkan, jika hanya sekedar berteman seperti biasa diperbolehkan dengan memperhatikan batasan-batasan yang ada.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 September 2018
Waktu : 11.16 WIB
Lokasi : Teras Ruang OSIS SMA
Negeri 1 Krangkeng
Sumber Data : Nina Sajidah F

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 2 MIPA. Wawancara dilaksanakan ketika istirahat ekstrakurikuler pramuka. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI pada saat program keputrian mengenai akhlak dalam bergaul dengan lawan jenis. Siswi mengetahui bahwa akhlak terhadap lawan jenis yaitu tidak bertatap langsung ketika saat mengobrol dengan lawan jenis, berkomunikasi seperlunya saja, dan dalam bentuk implementasi materi program keputrian siswi tidak memiliki hubungan pacaran dengan laki-laki lain. Hal ini dilakukan oleh siswi karena ingin menjaga dirinya sebagai wanita. Siswi mengakui bahwa rasa suka dan kagum terhadap lawan jenis memang ada dalam diri setiap manusia, tetapi siswi berusaha membatasi pergaulannya jika ada perlunya saja dan menyimpan sendiri rasa suka dan kagum. Siswi juga masih merasa bahwa dirinya belum sempurna dalam menjaga pergaulan dengan

lawan jenis, karena dia merasa bahwa saat bercanda dengan lawan jenis masih belum bisa terkontrol salah satunya adalah dengan memukul teman laki-laki melalui perantara lempar kertas atau bolpoin.

Interpretasi :

Bentuk implementasi materi program keputrian siswi tidak memiliki hubungan pacaran dengan laki-laki lain dan siswi juga masih merasa bahwa dirinya belum sempurna dalam menjaga pergaulan dengan lawan jenis, karena dia merasa bahwa saat bercanda dengan lawan jenis masih belum bisa terkontrol.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 12 September 2018
Waktu : 11.27 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 3 MIPA
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Ringgit Nuari

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 3 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi merasa dengan adanya program keputrian banyak pengetahuan yang baru ia ketahui dalam dunia perempuan dalam ajaran Islam. Hal sederhana akhlak yang diterapkan dalam proses program keputrian yaitu boleh makan dan minum saat materi sedang dijelaskan tetapi tidak diperbolehkan untuk mengobrol dengan teman dan bermain hp, ini mungkin hal sederhana tapi secara tidak langsung perjanjian yang dibuat salah satu implementasi akhlak menghargai orang lain saat sedang berbicara. Menurut siswi materi yang sering disinggung dalam ruang lingkup akhlak yaitu sudut pandang Islam mengenai pacaran. Siswi menuturkan dari penjelasan guru bahwa boleh suka dan kagum terhadap makhluk Allah. Karena mengagumi keindahan dari ciptaan Allah merupakan salah satu cara mengakui atas kebesaran Allah. Hal ini tetap harus ada batasan dalam menyikapi rasa suka tersebut.

Rasa suka yang berlanjut bisa dengan cara *ta'aruf* jika ingin mengenal lebih dekat dengan lawan jenis apabila ingin melanjutkan ke jenjang pernikahan. Bergaul dengan lawan jenis di lingkungan sekolah umum seperti di SMA Negeri 1 Krangkeng harus bisa mengontrol diri ketika berinteraksi dengan lawan jenis, karena tugas yang diberikan guru di kelas bukan hanya individu tetapi kelompok juga siswi dituntut untuk menjaga akhlaknya ketika bergaul dengan lawan jenis.

Interpretasi :

Diperolehkan suka dan kagum terhadap makhluk Allah. Karena mengagumi keindahan dari ciptaan Allah merupakan salah satu cara mengakui atas kebesaran Allah. Hal ini tetap harus ada batasan dalam menyikapi rasa suka tersebut.



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 7 September
2018
Waktu : 11.08 WIB
Lokasi : Masjid Baiturrahman
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Adinda Sriyadi Putri

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 5 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi memahami materi akhlak terhadap lawan jenis yang disampaikan oleh guru program keputrian, bahwa kedudukan perempuan sangat mulia dan setiap perilaku perempuan harus dilandaskan dengan akhlak salah satunya adalah akhlak terhadap lawan jenis. Tujuan pacaran untuk menambah motivasi dalam belajar dalam Islam tetap tidak diperbolehkan. Hubungan laki-laki dan perempuan yang diperbolehkan dalam Islam hanya dengan yang mahram, baik itu ayah, kakak kandung, paman, ataupun suami. Pacaran merupakan salah satu bentuk hubungan yang mendekati zinah mata, hati, dan pikiran. Implementasi materi program keputrian dengan menjaga dan memberi jarak hubungan dengan lawan jenis walaupun implementasi yang dilakukan harus disertai tekad dan kemauan diri, karena sejatinya

membentuk perubahan perilaku dan akhlak dalam diri perlu adanya usaha dari proses dan prinsip yang kuat. Salah satu bentuknya yaitu tidak bersentuhan tangan dengan teman lawan jenis ketika bersalaman.

Interpretasi :

Implementasi materi program keputrian dengan menjaga dan memberi jarak hubungan dengan lawan jenis walaupun implementasi yang dilakukan harus disertai tekad dan kemauan diri, karena sejatinya membentuk perubahan perilaku dan akhlak dalam diri perlu adanya usaha dari proses dan prinsip yang kuat.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 12 September
2018
Waktu : 08.16 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 2 IPS
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Febriyanah

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 2 IPS. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi memahami materi akhlak terhadap lawan jenis. Seorang Muslimah cantik adalah yang mempunyai sikap malu dalam dirinya, fitrah wanita yaitu makhluk terindah di dunia. Allah mengkaruniakan hidayah lewat program keputrian, maka ini hal yang paling indah dalam hidup wanita. Banyak sebagian dari kaum wanita yang tidak menyadari betapa berharganya dirinya. Sehingga banyak dari kaum wanita merendahkan dirinya dengan menaggalkan rasa malu, sementara Allah telah menjadikan rasa malu sebagai mahkota kemuliannya. Sikap malu dari wanita yang harus tetap dijaga adalah tidak mengumbar aurat, tidak melakukan pergaulan bebas, larangan berpacaran karena mendekati dengan zina, sesuai dengan surat al-Isra ayat 32 yang menjelaskan bahwa mendekati zina itu suatu

perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. Implementasi materi akhlak terhadap lawan jenis contohnya membatasi pergaulan dengan lawan jenis, meliputi ucapan, jarak ketika berinteraksi, tidak manja, menjaga pandangan dengan alasan malu, dan tidak berpergian dengan lawan jenis tanpa ada mahrom. Komunikasi dengan teman dilakukan secara wajar tanpa ada niat rasa suka, tetapi sewajarnya teman yang menanyakan tugas. Setelah mengikuti program keputrian siswi merasa banya perubahan dalam dirinya, dahulu waktu SMP ia masi dalam tahap remaja yang belum ada batasan ketika berteman dengan lawan jenis tetapi setelah SMA dan mengikuti program keputrian ia merasa bahwa pergaulan yang dilakukannya saat dahulu perlu adanya perubahan, hakikat wanita adalah mulia dan dirinya perlu memperbaiki dirinya.

Interpretasi :

Implementasi materi akhlak terhadap lawan jenis contohnya membatasi pergaulan dengan lawan jenis, meliputi ucapan, jarak ketika berinteraksi, tidak manja, menjaga pandangan dengan alasan malu, dan tidak berpergian dengan lawan jenis tanpa ada mahrom.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 7 September
2018
Waktu : 11.43 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 4 MIPA
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Nariyah

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 3 IPS. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi memahami materi akhlak terhadap lawan jenis. Implementasi materi program keputrian yaitu dengan menjaga pandangan dengan lawan jenis dan saat berkomunikasi dengan lawan jenis tidak dengan nafsu supaya tidak mendekati dengan zina. Siswi tetap menjalin komunikasi dengan teman laki-laknya di sekolah tetapi tetap dalam proses komunikasi tersebut ia menjaga pandangannya dan menjaga jarak, tidak terlalu dekat dengan lawan jenis. Siswi merupakan salah satu anggota OSIS, ia tidak terlalu membatasi saat komunikasi dengan lawan jenis, karena dalam organisasi komunikasi dengan temandan semua elemen sekolah merupakan tuntutan. Kata membatasi yang dijelaskan oleh siswi tersebut dengan komunikasi seperlunya. Tanpa disadari saat bercanda dengan temannya, siswi pernah

melakukan interaksi fisik tetapi hanya sebatas memukul badan teman lakinya dengan pelan. Hal ini salah satu pengakuan siswi bahwa dalam melakukan perubahan dalam diri terlebih merubah akhlak pribadi memerlukan proses maka rasa khilaf dalam berkomunikasi dengan lawan jenis inilah yang sering timbul ketika ia merasa melewati batas.

Interpretasi :

Dalam melakukan perubahan dalam diri terlebih merubah akhlak pribadi memerlukan proses maka rasa khilaf dalam berkomunikasi dengan lawan jenis inilah yang sering timbul ketika ia merasa melewati batas.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 7 September
2018
Waktu : 11.27 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 4 IPS
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Annur Wulan

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 4 IPS. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi memahami bahwa kedekatan dengan lawan jenis yang belum menikah tidak diperbolehkan dalam Islam. Saat laki-laki dan perempuan duduk berdua tanpa ada mahram yang menemani, maka ketikanya adalah syaitan. Perasaan hati saat berduaanpun hati menjadi tidak tenang, ada rasa gelisah karena banyak yang melihat. Implementasi materi program keputrian yaitu tidak menjalin hubungan pacaran dengan lawan jenis, siswi hanya merasa kagum dan suka terhadap laki-laki tetapi tidak diungkapkan kepada laki-laki tersebut karena siswi pun diarahkan oleh orang tuanya tidak diijinkan berpacaran dan berusaha untuk menerapkan apa yang didapatkan dalam program keputrian di kehidupan sehari-hari.

Interpretasi :

Implementasi materi program keputrian yaitu tidak menjalin hubungan pacaran dengan lawan jenis.



Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jumat, 7 September
2018
Waktu : 10.51 WIB
Lokasi : Masjid Baiturrahman
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Fatimatuzzahroh

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 5 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi dalam mengimplementasikan program keputrian di kehidupan sehari-harinya yaitu dengan tidak pacaran, semenjak duduk di sekolah menengah atas. Hanya saja siswi dulu pernah berpacaran dan kini menyesal, karena waktu yang digunakan pacaran seharusnya bisa lebih digunakan lebih bermanfaat dengan melakukan hal yang lain. Kemudian siswi juga hanya dekat dengan lawan jenis pada saat ada yang perlu diselesaikan contohnya dalam kerja kelompok atau berkaitan dengan ekstrakurikuler. Siswi tidak menjaga jarak yang berlebihan hanya saja bergaul dengan sewajarnya. Dalam segi pandangan, siswi merasa biasa selagi niat yang dilakukan adalah benar, tidak membeda-bedakan antara laki-laki dan perempuan, hal

ini dilakukan untuk menjaga sopan santun ketika berbicara dengan lawan bicara.

Interpretasi :

Siswi merasa biasa dalam bergaul dengan teman laki-laki atau perempuan dan tidak ada bedanya tetapi tetap sedikit menjaga jarak. Selagi niat yang dilakukan adalah benar, hal ini dilakukan untuk menjaga sopan santun ketika berbicara dengan lawan bicara.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 12 September
2018
Waktu : 08.53 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 2 IPS
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Dewi Rahma L

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 1 IPS. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi dalam mengimplementasikan program keputrian di kehidupan sehari-harinya yaitu siswi tidak terlalu menjaga jarak dalam bergaul dengan lawan jenis tetapi jika laki-laki tersebut menurut dia melakukan hal sesuatu yang tidak baik, siswi akan bertindak keras dan tegas dalam perkataan dan sikap. Sikap yang dilakukan yaitu dengan mengambil keputusan untuk menjaga jarak dan dan tegas dalam hal perkataan dengan berkomentar kepada laki-laki mengenai hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang perempuan. Dalam hal sikap kepada lawan jenis terkadang siswi juga merasa berlebihan dalam bercanda contohnya main tangan.

Interpretasi :

Siswi tidak terlalu menjaga jarak dalam bergaul dengan lawan jenis tetapi jika laki-laki tersebut menurut dia melakukan hal sesuatu yang

tidak baik, siswi akan bertindak keras dan tegas dalam perkataan dan sikap.



Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 12 September
2018
Waktu : 08.39 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 2 IPS
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Ade Septiani

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 2 IPS. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi mengerti bahwa keputrian adalah berguna untuk membahasa mengenai masalah mengenai keperempuanan dari yang dasar sampai dengan yang kompleks. Kemudian siswi dalam mengimplementasikan program keputrian di kehidupan sehari-harinya yaitu tetap bergaul dengan lawan jenis tapi berusaha untuk tidak melampaui batas. Contohnya dalam melampaui batas yaitu tidak mengenal waktu saat main dengan teman baik itu dengan laki-laki atau perempuan sampai larut malam. Siswi lebih memanfaatkan berteman dengan lawan jenis yaitu untuk berbagi pengalaman mengenai pelajaran, siswi juga menghalalkan berbagi cerita dengan lawan jenis mengenai pembahasan tentang asmara tapi kembali lagi untuk bisa mengambil pelajaran yang di dapat mengenai hikmah di dalamnya. Siswi merasa tidak

pernah main tangan atau melembutkan suara saat bicara dengan lawan jenis, karena dia selalu berusaha untuk menghindari perkataan dan perbuatan yang mempertaruhkan dengan harga dirinya sebagai perempuan.

Interpretasi :

Siswi merasa untuk selalu menjaga sikap dan jarak kepada teman lawan jenisnya yaitu dengan tidak pernah main tangan atau melembutkan suara saat bicara dengan lawan jenis, karena dia selalu berusaha untuk menghindari perkataan dan perbuatan yang mempertaruhkan dengan harga dirinya sebagai perempuan.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 12 September
2018
Waktu : 09.23 WIB
Lokasi : Teras kelas XI 2 MIPA
SMA N 1 Krangkeng
Sumber Data : Sheila N

Deskripsi Data :

Informan adalah siswi kelas XI 2 MIPA. Pertanyaan yang diajukan terkait kecenderungan pergaulan bebas dengan lawan jenis dan implementasi materi program keputrian dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswi mengimplementasi program keputrian dengan melakukan pergaulan dengan adanya batasan yang dibuat oleh dirinya sendiri, dengan artian siswi tetap berteman dengan laki-laki tapi tetap memperhatikan batasannya. Siswi juga tidak berpacaran semenjak duduk di bangku sekolah menengah atas. Setelah mengikuti program keputrian siswi lebih berusaha untuk menjalankan kewajibannya, contohnya tidak meninggalkan shalat lima waktu dan harus berbakti kepada orang tua.

Interpretasi :

Siswi mengimplementasi program keputrian dengan melakukan pergaulan dengan adanya batasan yang dibuat oleh dirinya sendiri, dengan artian siswi tetap berteman dengan laki-laki tapi tetap memperhatikan batasannya dan berusaha untuk menjalankan kewajibannya,

DOKUMENTASI PENELITIAN

Tabel V : Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu

Komite	: H. Syahri Hasan
Kepala Sekolah	: H. Aply Rochmana S.Pd
WAKIL KEPALA	
Wakil Kepala Kurikulum	: Damir, S.Pd
Wakil Kepala Kesiswaan	: Dana Setiana, S.Ag
Wakil Kepala Sarpras	: H. Rahayu, S.Pd
Wakil Kepala Humas	: Esis Wuryani, S.Pd
TATA USAHA	
Kasubag Tata Usaha	: Siti Darojah, SE
Pelaksana Urusan	: Sariyanto
	: Rosadi
	: Abdul Rokman
	: Lukman
	: Adelia Sholihah
	: Mulyono
	: Jaeni
	: Vona Febtriaji, SH
	: Danu Suwendo
	: Didi Yanto, S.Pd
	: Ana Mutmainah
Bendahara	: Diany Suharthy
	: Nining Aningsih
BIMBINGAN KONSELING	
Koordinator BP/BK	: Hj. Hayun Wasiah, S.Pd

Koordinator kelas X	: Drs. Tuslani
	: Drs. Hj. Titin Umrotin
Koordinator kelas XI	: Ririn Wismarini
	: Drs. Hj. Titin Umrotin
Koordinator Kelas XII	: Hj. Hayun Wasiah

**Tabel VI. Daftar Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Krangkeng
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Ekstrakurikuler	Nama Pembina
1.	OSIS	: Imam Syaifulloh, S. Pd
2.	Pramuka	: Sarija, S.Pd
		: Cica Komalasari, S. Pd
3.	Paskibra	: Drs. Agus Saepudin
4.	KIR (Karya Ilmiah Remaja)	: Jumrotul Mustafidah, S. Pd
5.	PMR (Palang Merah Remaja)	: Tina Priatnasih, S. Pd
		: Nasron, S. Pd
6.	IRMAS (Ikatan Remaja Masjid)	: H. Takmad, S. Ag
7.	Keputrian	: Syahadatun Rojannah, S.Pd.I
		: Muliadwiningsih S.Ag.
8.	Pencak Silat	: Wargandi, S.Pd
9.	Basket	: Erwin Azhar Feriawan, S.Pd
10.	Bola Voli	: Nendi Hendrawan, S.Pd
11.	Bulu Tangkis	: Jupri, S.Pd, M. M.Pd

12.	Futsal	: Moh. Fazri
13.	Marching Band	: Drs. Tri Bawono
14.	Band	: Drs. Tri Bawono
15.	Dance	: Lilis Sumirat, S. Pd
16.	Tari Tradisional	: Lilis Sumirat, S. Pd

**Tabel VII. Daftar Wali Kelas X SMA Negeri 1 Krangkeng Indramayu
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Nama Guru
1	X- 1 MIPA	: Rahmayunita, S.Pd
2	X- 2 MIPA	: Jupri, S.Pd. MM
3	X- 3 MIPA	: Drs. Agus Saepudin
4	X- 4 MIPA	: Hj. Kurniasih, SP
5	X- 5 MIPA	: Tina Priatnasih, S.Pd
6	X- 6 MIPA	: Muliadwiningsih, S.Ag
7	X- 1 IPS	: H. Azis Sediana, S.Pd
8	X- 2 IPS	: Drs. Tri Bawono
9	X- 3 IPS	: Erawati S.Pd
10	X- 4 IPS	: Cica Komalasari, S.Pd

**Tabel VIII. Daftar Wali Kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng
Indramayu Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Nama Guru
1	XI- 1 MIPA	: Amat S.Pd, M.M
2	XI- 2 MIPA	: Slamet Edi Triyono S.Pd

3	XI- 3 MIPA	: Inah Jaenah, S.Pd
4	XI- 4 MIPA	: Dra. Hj. Lina Herlina S, M.Pd
5	XI- 5 MIPA	: Ely Yushaeli, S.Pd
6	XI- 6 MIPA	: Hj. Ine Wicanti, S.Pd
7	XI- 1 IPS	: Siti Susanah, M.Pd
8	XI- 2 IPS	: Drs. Sugeng Joko Wiryanto
9	XI- 3 IPS	: Jumrotul Mustafida, S.Pd.T
10	XI- 4 IPS	: Idhayanti, S.Pd

**Tabel IX. Daftar Wali Kelas XII SMA Negeri 1 Krangkeng
Indramayu Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Nama Guru
1	XII- 1 MIPA	: H. Sanidi, S.Pd
2	XII- 2 MIPA	: Drs. H M. Sarwo Edi
3	XII- 3 MIPA	: Hj. Siti Anissa, S.Pd
4	XII- 4 MIPA	: Nasron S.Pd
5	XII- 5 MIPA	: Drs. Ahnisil Fuad
6	XII- 1 MIPA	: Nendi Hendrawan, S.Pd
7	XII- 2 MIPA	: Drs. Ino Sukino
8	XII- 3 MIPA	: Dra. Rahayu Supriati
9	XII- 4 MIPA	: Lilis Sumirat, S.Pd

**Tabel X. Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krangkeng
Indramayu Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Keadaan Siswa
-----	-------	---------------

		L	P	Jumlah
1	X-1 MIPA	12	22	34
2	X-2 MIPA	11	23	34
3	X-3 MIPA	10	23	33
4	X-4 MIPA	10	23	33
5	X-5 MIPA	11	22	33
6	X-6 MIPA	10	23	33
7	X-1 IPS	13	20	33
8	X-2 IPS	11	21	32
9	X-3 IPS	12	19	31
10	X-4 IPS	10	20	30
Jumlah		110	216	326

**Tabel XI. Daftar Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Krangkeng
Indramayu Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Keadaan Siswa		
		L	P	Jumlah
1	XI-1 MIPA	8	17	25
2	XI-2 MIPA	5	23	28
3	XI-3 MIPA	10	16	26
4	XI-4 MIPA	10	17	27
5	XI-5 MIPA	9	17	26
6	XI-6 MIPA	8	17	25
7	XI-1 IPS	6	19	25
8	XI-2 IPS	8	19	27
9	XI-3 IPS	5	20	25

10	XI-4 IPS	6	20	26
Jumlah		75	185	260

**Tabel XII. Daftar Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Krangkeng
Indramayu Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Keadaan Siswa		
		L	P	Jumlah
1	XII-1 MIPA	9	24	33
2	XII-2 MIPA	7	25	32
3	XII-3 MIPA	13	19	32
4	XII-4 MIPA	10	22	32
5	XII-5 MIPA	14	19	33
6	XII-1 IPS	7	25	32
7	XII-2 IPS	12	20	32
8	XII-3 IPS	15	13	28
9	XII-4 IPS	13	17	30
Jumlah		100	184	284

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FOTO DOKUMENTASI

Kegiatan Program Keputrian





Wawancara dengan siswi





Kegiatan Pembelajaran di Kelas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Kegiatan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid)
SUNAN RAJAJAGA
YOGYAKARTA





LAMPIRAN III

SURAT IJIN PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Merdeka Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fid@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 3315 /Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2018
Lamp. : 1 Bondel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 Agustus 2018

Kepada
Yth : Kepala SMA N 1 Krangkeng Indramayu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN AKHLAK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN LAWAN JENIS SISWI KELAS XI SMA N 1 KRANGKENG INDRAMAYU", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Reni Matofiani
NIM : 15410023
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Bendo Blok Tangsi, Kec. Karangampel, Kab. Indramayu

untuk mengadakan penelitian di SMA N 1 Krangkeng Indramayu.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 30 Agustus 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a. u. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KRANGKENG
Jl. Raya Krangkeng No.1 Telp. 087877006485 Kec. Krangkeng
website : www.sman1krangkeng.sch.id e-mail : info@sman1krangkeng.sch.id
Indramayu Kode Pos 45284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 502/421.7/SMA.10/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu, menerangkan bahwa :

Nama : **Reni Matofiani**
NPM : 15410023
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2018/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi program keputrian Sebagai upaya pembentukan akhlak dan dampaknya terhadap kecenderangan pergaulan bebas dengan lawan jenis siswi kelas XI SMA NEGERI 1 Krangkeng Indramayu

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Krangkeng dengan data sbb :

Waktu Praktek : 30 Agustus 2018
Kelas : XI
Guru Pamong : SYAHADATUN ROJANNAH, S.Pd

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. ARIY ROCHMANA, S.Pd
Pusat Tk. I, IV/b
NIP. 19601019 198403 1 002



LAMPIRAN IV

SYARAT ADMINISTRASI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://frik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Reni Matofiani
Nomor Induk : 15410023
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2018/2018
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN SEBAGAI UPAYA
PEMBENTUKAN AKHLAK DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KECENDERUNGAN PERGAULAN BEBAS DENGAN LAWAN
JENIS SISWI KELAS XI SMA N 1 KRANGKENG INDRAMAYU.

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Juli 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Moderator

Sri Purnami, S.Psi, M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Reni Matofiani
 NIM : 15410023
 Pembimbing : Sri Purnani, S.Psi, M.A
 Judul : Implementasi Program Keputrian sebagai Upaya
 Pembentukan Akhlak dan Dampaknya terhadap
 Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan
 Jenis Siswi Kelas XI SMA N 1 Krangkeng
 Indramayu
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	13 Juni 2018	1	BAB I Latar Belakang Penelitian- Rumusan Masalah	
2	18 Juni 2018	2	BAB I Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian- Manfaat Penelitian	
3	25 Juni 2018	3	BAB I Kajian Pustaka	
4	29 Juni 2018	4	BAB I Landasan teori	
5	3 Juli 2018	5	BAB I Metode Penelitian	
6	12 Juli 2018	6	BAB I Sistematika Penulisan Skripsi - Instrumen Penelitian	
7	07 Januari 2019	7	BAB II & BAB III Gambaran Umum Sekolah - Implementasi Program Keputrian	

8	25 Januari 2019	8	BAB III Dampak Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI	
9	12 Februari 2019	9	BAB III & BAB IV Triangulasi Data - Kesimpulan - Saran	
10	15 Februari 2019	10	Lampiran-lampiran Skripsi	

Yogyakarta, 15 Februari 2019
Pembimbing



Sri Puastami, S.Psi, M.A
NIP. 19730119 199903 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.7.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Reni Matofiani :

تاريخ الميلاد : ١٣ سبتمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ١٨ فبراير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.20.1/2018

This is to certify that:

Name : **Reni Matofiani**
Date of Birth : **September 13, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 14, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	39
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, December 14, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rendi Matofani
NIM : 15410023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 79	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
61 - 65	D	Kurang
0 - 60	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Keppala PTPD



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 198205112006042002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : RENI MATOFIANI
NIM : 15410023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : RENI MATOFIANI
NIM : 15410023
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA N 1 Pleret dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Syamsuddin Asyrofi, MM. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,26 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 80840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1332/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rani Matofiani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Indramayu, 13 September 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Belu
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dari sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Kepada


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 197205122001121002

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RENI MATOFIANI
NIMI : 15410023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

aan, Rektor

Wakil, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Rubahati Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630917 199003 2 002

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Reni Matoriani

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Mahasiswaswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muhsinul Faiz
NIM. 13360019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Reni Matofiani
- Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 13 September 1996
- No. Handphone : 08991949539
- Email : reni.matofyani@gmail.com
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Alamat Asal : Desa Benda, Blok Tangsi, RT/RW 02/02, No. 22,
Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu,
Provinsi Jawa Barat
- Alamat Sekarang : Jl. Perkutut, GK 1/321, RW/RT 01/02, No. 321,
Kelurahan Demangan, Kecamatan
Gondokusuman, Yogyakarta.
- Motto Hidup : Berlomba-lomba dalam kebaikan
- Pengalaman Pendidikan Formal
- 2002-2003 : TK Dwi Warna Benda
 - 2003-2009 : SD N Benda II
 - 2009-2012 : SMP N 1 Karangampel
 - 2012-2015 : SMA N 1 Krangkeng
 - 2015-sekarang : S1 Pendidikan Agama Islam
- Pengalaman Pendidikan Non-Formal
- 2015 : Rumah Tahfidz Darul Qur'an Tasnim
Darussalam Nitikan

- b. 2016-2018 : Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo
Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

- a. 2013-2015 : Pencak Silat
- b. 2013-2015 : Pramuka SMA Negeri 1 Krangkeng
- c. 2015-2016 : Anggota EXACT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- d. 2015-2018 : Anggota Sahabat Masjid UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
- e. 2016-2017 : Sekretaris LAPMI Edukasi HmI Komisariat
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
- f. 2016-2017 : Anggota Lasdaf Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- g. 2016-2017 : Sekretaris EXACT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- h. 2016-2018 : Sekretaris PP. Ulul Albab Balirejo Yogyakarta
- i. 2017-2018 : Bidang Internal KOHATI HmI Komisariat Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- j. 2015-2018 : Volunteer Forum Indramayu Cerdas